

# Pembelajaran Mendalam untuk PKn SMP

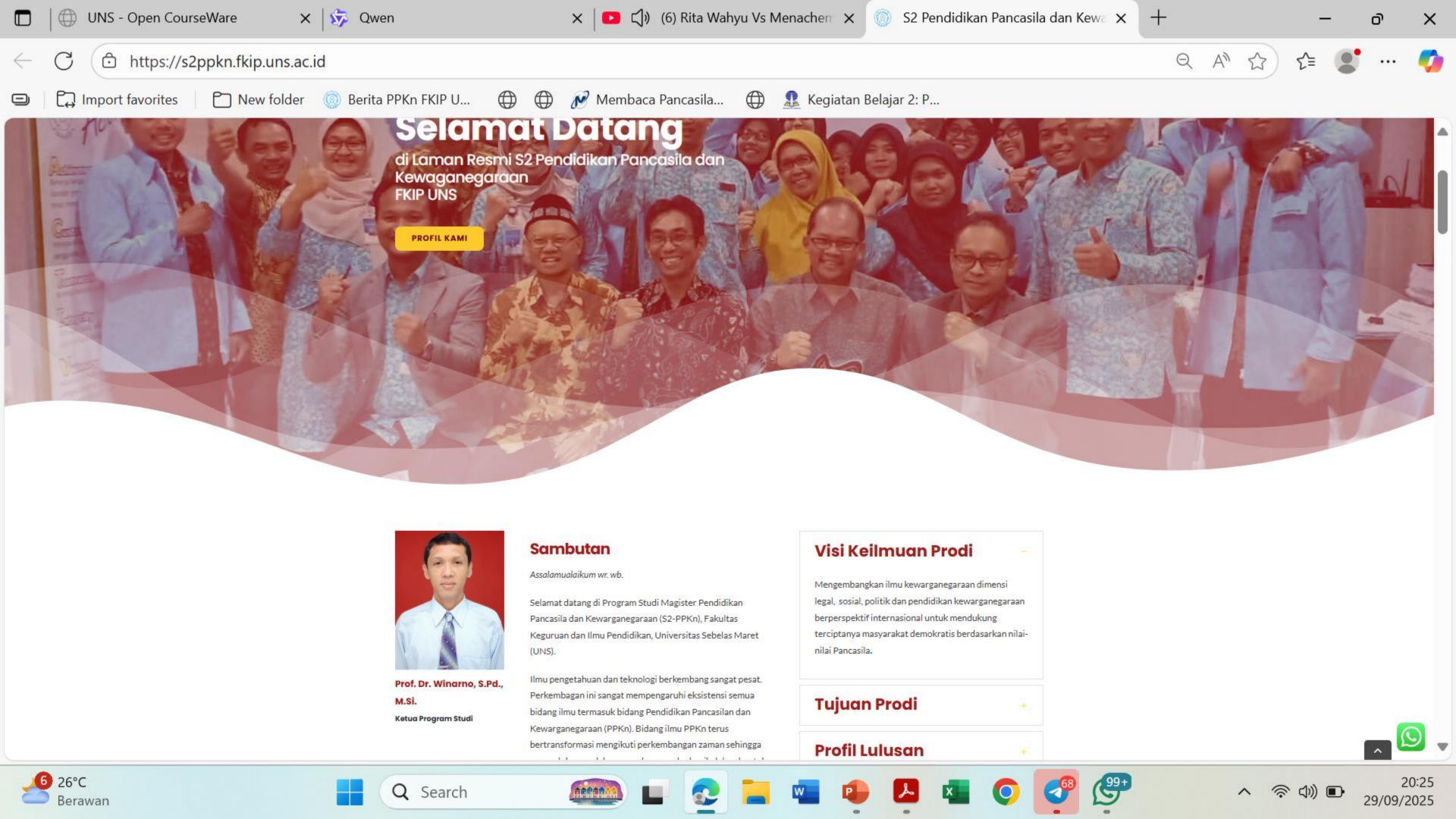
Disajikan pada MGMP PPKn SMP Kabupaten Magetan

Winarno Narmoatmojo

PPKN FKIP UNS

Web: https://s2ppkn.fkip.uns.ac.id

30 September 2025

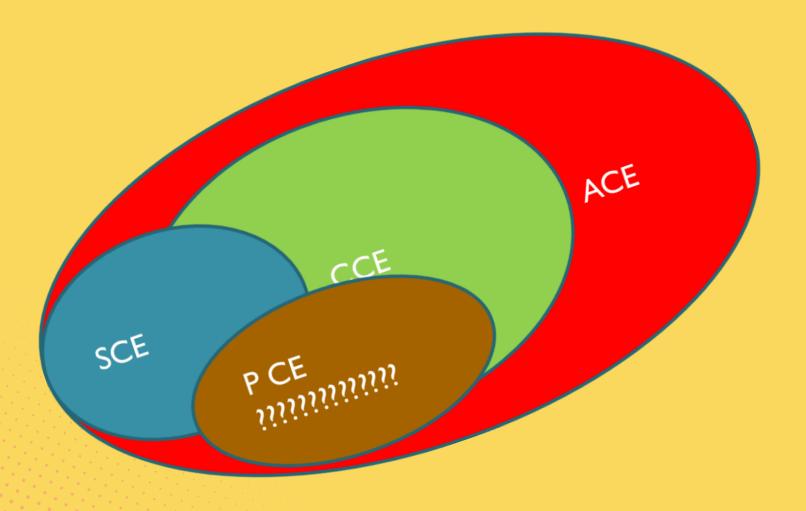


# Agenda Pelatihan PKn

Dalam sesi ini, kita akan membahas berbagai aspek **pembelajaran mendalam** dan implementasi 3M pada Mapel PKn.



Tujuan Pelatihan: Memahami Pembelajaran Mendalam dan Implementasi 3M Latar Belakang Kurikulum: Sejarah dan perkembangan kurikulum PPKn yang relevan Filosofi Pembelajaran Mendalam: Prinsip dan nilai dasar dalam mendalami pembelajaran Capaian Pembelajaran Fase D: Standar capaian yang diharapkan untuk fase ini Evolusi Pendekatan Belajar: Perkembangan pendekatan belajar dari tahun 1994 hingga 2025



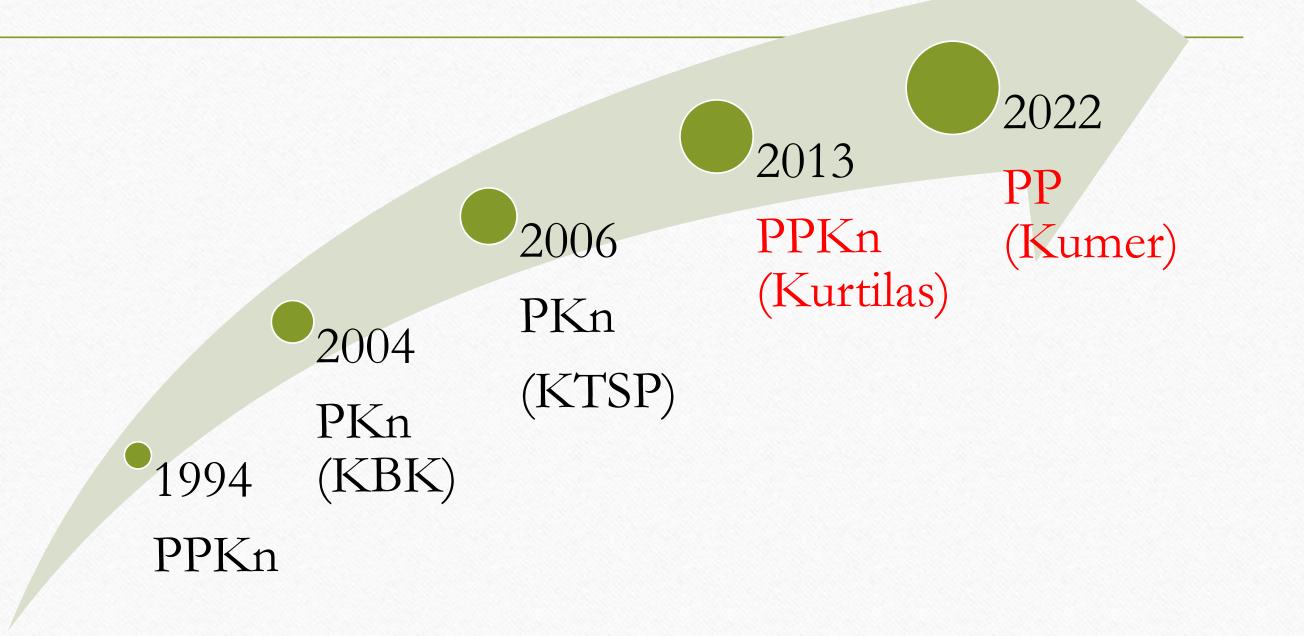
## Sejarah Kurikulum School Civic Education (SCE) di Indonesia

## Perkembangan Kurikulum SCE dari CBSA hingga Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Menyeluruh

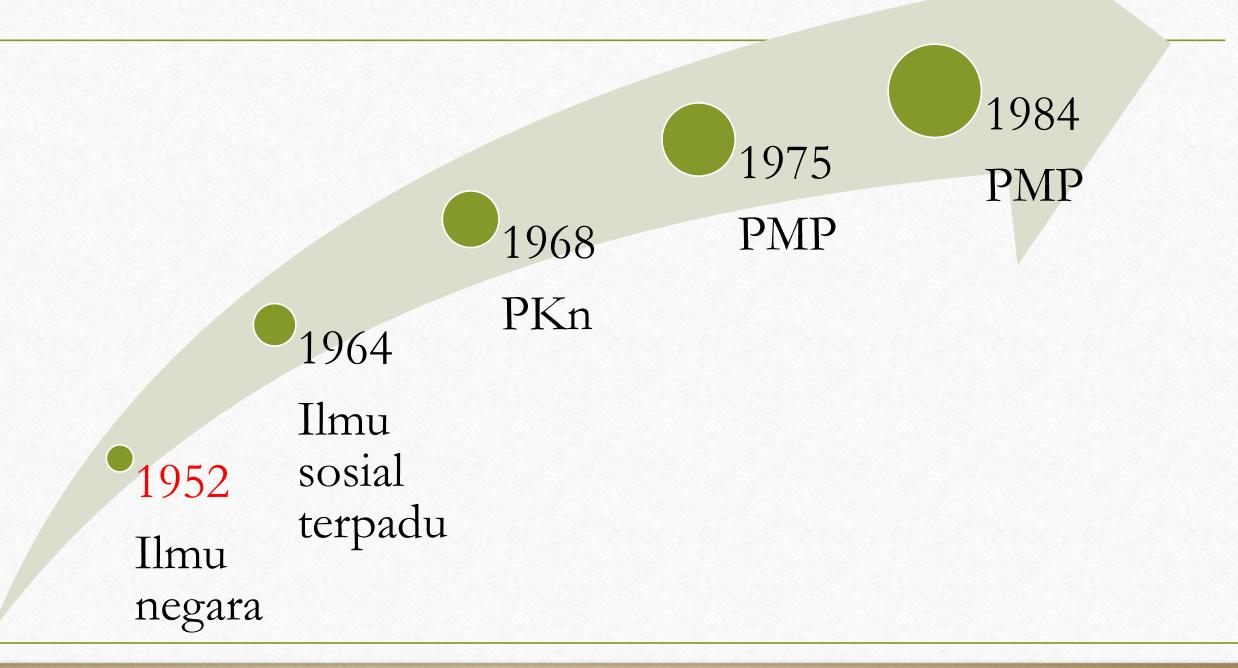
Kurikulum SCE telah mengalami **transformasi signifikan** sejak diperkenalkan pada tahun 1952.

Dari CBSA (Kur 1994) hingga Kurikulum Merdeka, setiap kurikulum bertujuan untuk **meningkatkan kualitas pembelajaran** dan relevansi pendidikan di Indonesia, menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan masyarakat.

## Dinamika PKn Kurikuler (1) di Indonesia?



## Dinamika PKn Kurikuler (2) di Indonesia?



## Rumus Pembelajaran Mendalam: 8 3 3 4?

#### 8 Dimensi Profil Lulusan 1. Keimanan & ketakwaan kepada Tuhan YME 5. Kolaborasi 2. Kewarganegaraan 6. Kemandirian 3. Penalaran kritis 7. Kesehatan 8. Komunikasi 4. Kreatifitas 3 Prinsip Pembelajaran Mendalam 1. Berkesadaran 2. Bermakna 3. Menggembirakan 3 Pengalaman belajar Mendalam 1. Memahami 2. Mengaplikasikan 3. Merefleksi 4 Kerangka Pembelajaran Mendalam 1. Praktik Pedagogik 2. Lingkungan Pembelajaran 3 Pemanfaatan Digital 4. Kemitraan Pembelajaran

### Pembelajaran Mendalam: 8 3 3 4



Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design

## Rumus P M: 1, ...

- Definisi
- Pembelajaran Mendalam merupakan **pendekatan** yang **memuliakan** dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran**, **bermakna**, dan **menggembirakan** melalui **olah pikir**, **olah hati**, **olah rasa**, dan **olah raga** secara holistik dan terpadu.
- Guru dan peserta didik lebih saling menghargai dan menghormati potensi, martabat, dan nilai-nilai kemanusiaan

### Pengalaman Belajar????



#### Sekilas Pengalaman Belajar dalam Kurikulum

Pengalaman Belajar

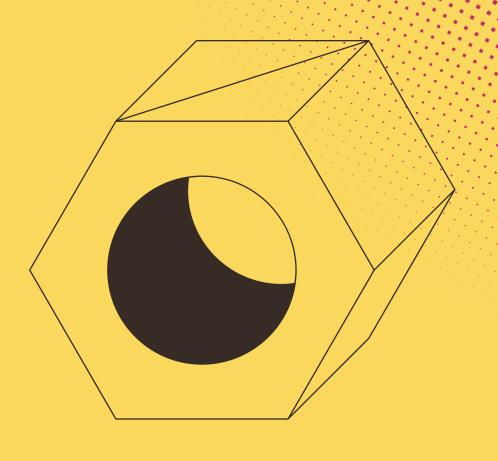
Kur

Pendekatan

Filsafat yang Melandasi

1994	CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)	3A <i>(rekonstruksi analitis)</i> : Amati – Asah – Afirmasi	Konstruktivisme (Piaget, Vygotsky)  → Pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman aktif.  Progresivisme (John Dewey)  → "Learning by doing", pendidikan sebagai proses kehidupan, bukan persiapan.
2006 (KTSP)	Konstruktivisme (dengan penekanan pada otonomi sekolah)	EEK: Eksplorasi – Elaborasi – Konfirmasi	Konstruktivisme Sosial (Vygotsky)  → Belajar terjadi melalui interaksi sosial dan zona perkembangan proksimal (ZPD).  Humanisme (Carl Rogers)  → Menghargai potensi dan keunikan individu.
2013 (Kurtilas)	Saintifik (Scientific Approach)	5M: Mengamati – Menanya – Mengumpulkan Informasi – Mengasosiasi – Mengomunikasikan	Empirisme & Rasionalisme Ilmiah  → Pengetahuan diperoleh melalui observasi, eksperimen, dan penalaran logis.  Konstruktivisme Kritis  → Siswa sebagai "peneliti kecil" yang aktif mencari kebenaran.
2022–2025 (Kurikulum Merdeka)	Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)	3M: Memahami – Mengaplikasi – Merefleksi	Humanisme Transformatif (Paulo Freire, Nel Noddings)  → Pendidikan sebagai alat pembebasan dan pembentukan karakter.  Konstruktivisme Reflektif  → Pemahaman tidak cukup tanpa refleksi nilai dan tindakan etis.  Filosofi Pancasila (KH Dewantara,  → Manusia utuh, berkeadilan, dan berkebhinekaan.

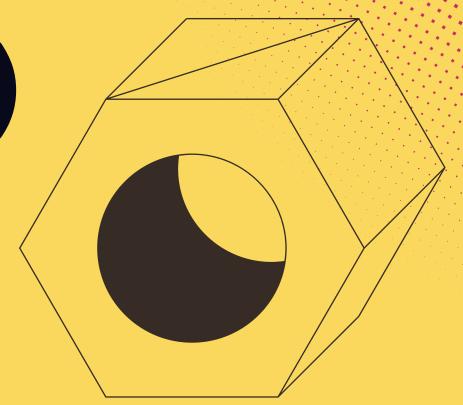
# Kurikulum 1994 (Pend CBSA), Pengalaman Belajar 3 A



Amati Asah Afirmasi

Mengamati, mendengar, mengalami stimulus awal Mengasah pemahaman melalui aktivitas aktif Menyampaikan hasil & mendapat penguatan/konfirmasi

# Kurikulum 2006 (KTSP) dalam Pendekatan Konstruktivis : E E K



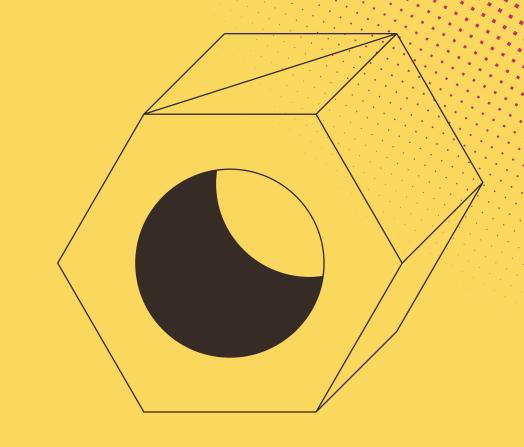
**Eksplorasi** 

**Elaborasi** 

Konfirmasi

Menggali pengetahuan awal dan membangkitkan rasa ingin tahu Mengembangkan, memperluas, dan memperdalam pemahaman. Memperkuat, mengklarifikasi, dan mengevaluasi pemahaman

# Kurikulum 2013 (5M): Pendekatan Saintifik



#### Mengamati – Menanya

Mengamati melibatkan
pengumpulan data melalui
pengalaman langsung dan
observasi lingkungan- Menanya
mendorong siswa untuk berfikir
kritis dan mengembangkan
rasa ingin tahu mereka

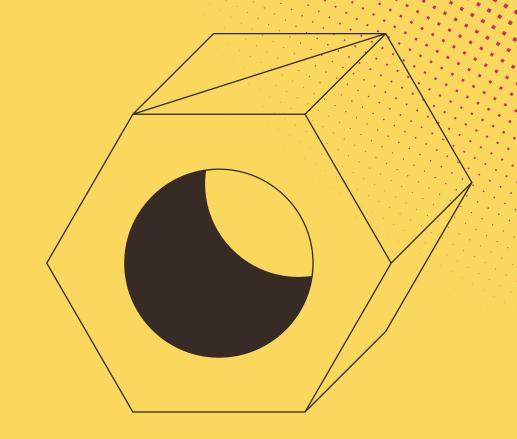
# Mengumpulkan Informasi - Mengasosiasi/Mengolah Informasi

Mencari data untuk menjawab pertanyaan, melalui berbagai cara-Menganalisis, membandingkan, menghubungkan, menyimpulkan, atau menemukan pola dari informasi yang dikumpulkan.

#### Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil temuan kepada orang lain, melalui berbagai cara misal Presentasi lisan, Poster, Laporan tertulis

## Kurikulum Merdeka (3M): Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi



#### Memahami

Tahap awal peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter

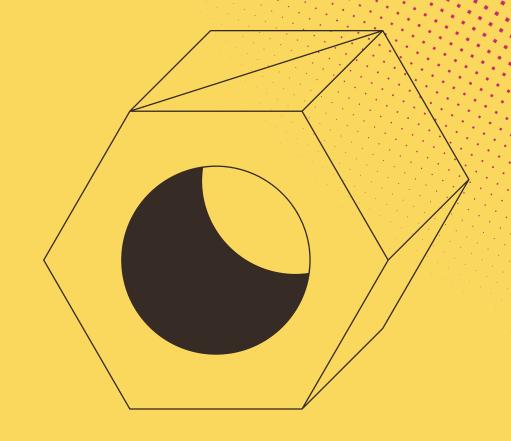
#### Mengaplikasi

Pengalaman belajar yang menunjukan aktivitas peserta didik mengaplikasi pengetahuan dalam kehidupan secara kontekstual. Pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik melalui pendalaman pengetahuan.

#### Merefleksi

Proses di mana peserta didik mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan. Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar mereka

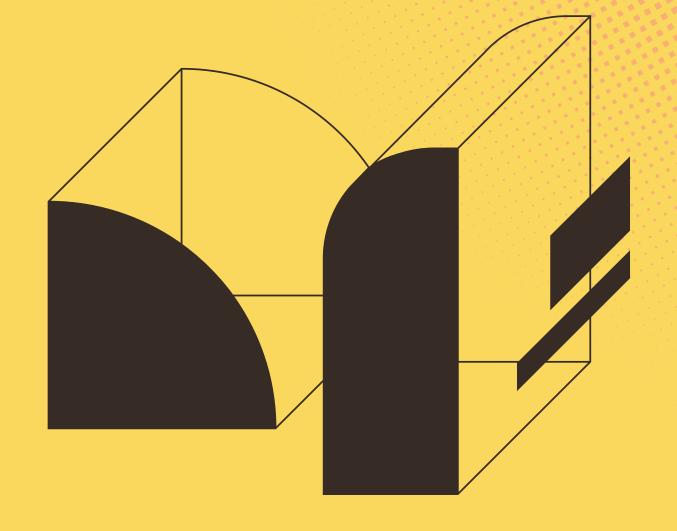
# 8 Dimensi Profil Pelajar Pancasila



Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia kewargaan, kreativitas, penalaran kritis,

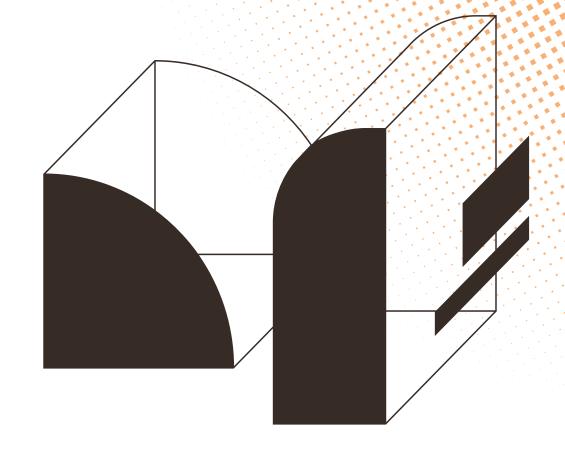
kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi

# 4 Kerangka Pembelajaran Mendalam



Praktik pedagogis Kemitraan Lingkungan pembelajaran Pemanfaatan digital pembelajaran

# Bagaimana merencanakannya?



IDENTIFIKASI DESAIN PENGALAMAN BELAJAR ASESMEN PEMBELAJARAN

MATUR NUHUN